

ABSTRAK

PADIA NOOR ASKIA, NPM: 2022375, “PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA TERHADAP EFEKTIVITAS PROGRAM GERAKAN MEMASYARAKATKAN MAKAN IKAN (GEMARIKAN) DI KELURAHAN SUNGAI MALANG KECAMATAN AMUNTAI TENGAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA” dibawah bimbingan Ibu **Ramona Handayani, S.Pd. M.A.** sebagai pembimbing I dan Bapak **Riswandi Ahdiat, S.Sos, M.A.** sebagai pembimbing II.

Program Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN) di Kelurahan Sungai Malang dilaksanakan melalui penyuluhan, pembagian produk olahan ikan, dan pelatihan pengolahan ikan bagi masyarakat. Namun, pelaksanaannya belum optimal karena kegiatan dilakukan secara bergantian setiap tahun, sehingga tidak semua orang tua memperoleh informasi secara berkelanjutan. Selain itu, masih adanya orang tua yang belum menerapkan kebiasaan memberikan ikan kepada anak secara rutin, serta kehadiran sasaran program belum merata. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan seberapa besar pengaruh tingkat pengetahuan orang tua terhadap efektivitas Program Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN) di Kelurahan Sungai Malang, Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tipe pendekatan penelitian asosiatif. Data dikumpulkan melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Sampel penelitian menggunakan teknik total sampling sebanyak 62 responden. Data dianalisis menggunakan uji linearitas, normalitas, korelasi, heteroskedastisitas, regresi linear sederhana, uji t, dan uji koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan IBM SPSS Statistics 26 untuk mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan orang tua terhadap efektivitas Program Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN).

Hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti hubungan antara tingkat pengetahuan orang tua dan efektivitas Program GEMARIKAN bersifat linear. Selanjutnya, hasil uji normalitas memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga data berdistribusi normal. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang signifikan, dengan nilai signifikansi variabel efektivitas sebesar 0,000. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi variabel pengetahuan sebesar $0,552 > 0,05$, sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,944, yang menunjukkan hubungan sangat kuat, dengan nilai R Square sebesar 0,890. Hal ini berarti bahwa efektivitas Program GEMARIKAN dapat dijelaskan oleh tingkat pengetahuan orang tua sebesar 89%, sedangkan sisanya sebesar 11% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Untuk meningkatkan tingkat pengetahuan orang tua terhadap efektivitas program Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN), peneliti menyarankan agar pelaksanaan sosialisasi dan edukasi dilaksanakan secara berkelanjutan dan merata kepada masyarakat, khususnya orang tua yang memiliki anak stunting, agar informasi mengenai pentingnya konsumsi ikan dapat diterima secara optimal oleh seluruh sasaran program.

ABSTRACT

PADIA NOOR ASKIA, NPM: 2022375, “THE INFLUENCE OF PARENTS' KNOWLEDGE LEVEL ON THE EFFECTIVENESS OF THE FISH CONSUMPTION PROMOTION MOVEMENT (GEMARIKAN) IN SUNGAI MALANG VILLAGE, AMUNTAI TENGAH DISTRICT, HULU SUNGAI UTARA REGENCY” under the supervision of **Ramona Handayani, S.Pd., M.A.** as the First Supervisor and **Riswandi Ahdiat, S.Sos., M.A.** as the Second Supervisor.

The Movement to Popularizing Fish Consumption (GEMARIKAN) program in Sungai Malang Urban Village is implemented through outreach, the distribution of processed fish products, and fish processing training for the community. However, its implementation has not been optimal because activities are conducted on a rotating basis each year, meaning not all parents receive information consistently. Furthermore, some parents have yet to adopt the habit of regularly feeding fish to their children, and program participation among the target audience has been uneven. Given these conditions, this study aims to determine the influence—and the magnitude of that influence—of parents' knowledge levels on the effectiveness of the GEMARIKAN program in Sungai Malang Urban Village, Central Amuntai District, North Hulu Sungai Regency.

This study employs a quantitative approach with an associative research design. Data were collected through observation, questionnaires, and documentation. A total sampling technique was used, resulting in a sample of 62 respondents. Data analysis involved tests for linearity, normality, correlation, heteroscedasticity, simple linear regression, the t-test, and the coefficient of determination (R^2) test, utilizing IBM SPSS Statistics 26 to assess the impact of parents' knowledge levels on the program's effectiveness.

The linearity test yielded a significance value of 0.000 (< 0.05), indicating a linear relationship between parents' knowledge levels and the effectiveness of the GEMARIKAN program. The normality test resulted in a significance value of 0.200 (> 0.05), confirming that the data are normally distributed. Correlation analysis revealed a significant relationship between the two variables, with a significance value of 0.000 for the effectiveness variable. The heteroscedasticity test showed a significance value of 0.552 (> 0.05) for the knowledge variable, indicating the absence of heteroscedasticity. Additionally, the coefficient of determination test showed a correlation coefficient (R) of 0.944 indicating a very strong relationship and an R -squared value of 0.890. This indicates that 89% of the effectiveness of the GEMARIKAN program can be explained by the parents' level of knowledge, while the remaining 11% is influenced by factors outside the scope of this study.

To enhance parents' knowledge regarding the effectiveness of the Movement to Popularize Fish Consumption (GEMARIKAN) program, the researcher recommends that outreach and educational activities be conducted continuously and equitably across the community. This is particularly important for parents of children with stunting, ensuring that information on the importance of fish consumption effectively reaches all the program's target audience.